

Peran Sekolah Tahfiz Al-Quran dan Hadis dalam Pembentukan Karakter Islami Dikalangan Remaja

Idris Siregar¹, Muhammad Nasrul Amin²

^{1,2} Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail : idrissiregar@uinsu.ac.id

Abstrak

Al-Qur'an adalah kitab suci umat muslim yang Dimana adalah Al-Qur'an adalah sumber hukum bagi umat muslim, dengan Al-Qur'an manusia bisa mengetahui kemana arah dan tujuan dalam kehidupan dunia dan akhirat, dalam Al-Qur'an terdapat banyak-banyak hukum, sejarah para nabi dan banyak membahas tentang masalah-masalah kehidupan, oleh karena itu menghafal Al-Qur'an adalah suatu hal yang sangat mulia, dalam penelitian ini berfokus kepada peran sekolah tahfidz dalam pembentukan karakter Islami dikalangan remaja, apakah sekolah tahfidz membantu kalangan remaja untuk membentuk karakter Islami, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif pada Metode penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu sumber data yang dikumpulkan dari buku-buku, jurnal ilmiah dan lain-lain yang berkaitan dengan topik penelitian, baik data primer maupun sekunder. Dari pembahasan yang telah dikaji dalam artikel ini maka dapat disimpulkan bahwa peran sekolah tahfidz untuk pembentukan karakter Islami kalangan remaja sangat-sangat bagus dan sangat berguna untuk kehidupan dunia akhirat, menjadi penghafal qur'an tidaklah mudah jika tidak dibarengi niat, guru dan lingkungan yang bagus, dengan sekolah di sekolah tahfidz maka remaja akan mendapatkan teman-teman yang satu tujuan, guru-guru yang pandai dibidangnya dan lingkungan yang bagus.

Kata Kunci: *Sekolah Tahfidz, Karakter Islam, Remaja*

Abstract

The Al-Qur'an is the holy book of Muslims. Where the Al-Qur'an is a source of law for Muslims, with the Al-Qur'an humans can know where the direction and goal is in life in this world and the hereafter, in the Al-Qur'an there are many laws, the history of the prophets and a lot of discussion about life's problems, therefore memorizing the Al-Qur'an is a very noble thing, in this research the focus is on the role of tahfidz schools in forming Islamic character among teenagers, whether Tahfidz school helps teenagers to form Islamic character, in this research the author uses research methods. The research method used by the author is a qualitative method in the library research method (*Library Research*), namely data sources collected from books, scientific journals and others. others related to the research topic, both primary and secondary data. From the discussion that has been studied in this article, it can be concluded that the role of Tahfidz schools in the formation of Islamic character among teenagers is very, very good and very useful for life in the afterlife, becoming a memorizer of the Qur'an is not easy if it is not accompanied by good intentions, teachers and a good environment. By studying at a Tahfidz school, teenagers will get friends with the same goal, teachers who are experts in their fields and a good environment.

Keywords: *Tahfidz School, Islamic Character, Teenagers*

PENDAHULUAN

Setiap doktrin yang ada di dunia ini dan diklaim sebagai suatu keyakinan mempunyai aturan atau hukum yang mengikat para pengikutnya. Islam adalah agama surgamenjaga kesucian dan kesucian kitab-kitab surgawinya dari bahayamembalikkan tangan-tangan jahil manusia. Sebagai sumber perintah pertama, harus dipahami dan dipelajari oleh orang percaya agar dapat menunaikan tugasnya sebagai murid Tuhan di bumi.

dibandingkan memahami Al-Qur'an. Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah Yang Maha Mengetahui, walaupun diturunkan secara bertahap, nampaknya merespon perkembangan zaman ketika turunnya wahyu, tentunya ayat-ayatnya dapat dipahami tanpa harus berhubungan. mereka ke dalam konteks sejarah kemundurannya (al-'ibrah bi 'umūm al-lafz). (Endad Musaddad, 2018),

Hal ini berbeda dengan hadits yang berasal dari Nabi SAW, yang terkadang diucapkan/dilakukan dalam konteks dan peran sejarah tertentu dan sebagian besar disampaikan dengan cara yang tidak mutawātir dan terkadang tidak dengan suntingan asli dari Nabi SAW. Oleh karena itu, sebagian besar ulama cenderung mengendalikan diri dan mengedepankan sikap cadangan dalam mengkaji ulang dan mengembangkan pemikiran tentang hadis, karena banyaknya kendala yang menghadang, ditambah rumitnya mengkaji setiap mata rantai satu per satu. penuturan (rijāl al-ḥadīṣ) yang memakan waktu lama dan penyebaran materi hadis di berbagai kitab hadis. (Endad Musaddad, 2018),

Sumber dan hasil pendapat manusia tidak dapat mengubah kebenaran Al-Qur'an dan Hadits, namun kedua sumber hukum ini berfungsi sebagai sumber kebenaran untuk menguji kekuatan pemikiran manusia. Keaslian Al-Qur'an juga diperhatikan dalam landasan hukum lain di bawah ini, mulai dari hadis, penerimaan dan analoginya. Hadits atau yang disebut Sunnah merupakan sumber ilmu kedua setelah Al-Qur'an, karena Sunnah merupakan ajaran yang disampaikan melalui sabda Nabi dan perbuatannya sebagai teladan manusia. Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* Orang yang diutus Allah disebut Rasul, diyakini tidak memiliki niat jahat, karena ucapan dan tindakannya selalu dalam bimbingan Allah .Ya, dalam Islam sebagai sumber hukum, selain Al-Qur'an dan Hadits, terdapat Ijma dan Qiyas sebagai sumber sekunder yang berfungsi untuk memahami secara utuh Karena Al-Qur'an lengkap dan dijelaskan oleh hadis, maka pengetahuan manusia tidak sempurna, sehingga diperlukan penjelasan untuk menjelaskan sesuatu yang belum dipahami sepenuhnya. (Muannif Ridwan, M. Hasbi , Abdul Ghafar, 2021),

Dari penjelasan-penjelasan diatas mengenai Al-Qur'an dan hadis dapat disimpulkan bahwa dalam islam sumber hukum utama adalah Al-Qur'an dan sumber hukum kedua adalah hadis, kedua sumber hukum ini sangat berperan besar dalam membentuk dan mengarahkan kehidupan manusia, pedoman dan petunjuk dalam hidup manusia berlandaskan oleh Al-Qur'an dan hadis, dalam penelitian ini mengambil judul peran sekolah tahfidz al-qur'amn dan hadis dalam pembentukan karakter Islami pada remaja.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut diketahui bahwa peran sekolah tentunya sangat berpengaruh kepada karakter anak-anak dan remaja, tentu sekolah menjadi tempat untuk menuntut ilmu dan tempat untuk menjadikan kita manusia yang lebih terarah, oleh karena itu disini penulis akan mengkaji bagaimana peran sekolah-sekolah yang memfokuskan murid-murid untuk menghafal Al-Qur'an apakah dari program sekolah tersebut berpengaruh kepada karakter siswa itu sendiri, dan dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana metode yang digunakan sekolah untuk mengajari dan mengarahkan remaja dalam menghafal al-qur'an. Untuk pembahasan lebih lanjut akan dibahas dibagian hasil temuan dari jurnal penelitian ini.

Dalam penelitian ini berfokus pada peran sekolah tahfidz dalam pembentukan karakter Islami dikalangan remaja, dari beberapa penjelasan Al-Qur'an diatas perlu diketahui bahwa Al-Qur'an itu sangat diperlukan untuk menjadi pedoman dalam hidup, oleh karena itu Al-Qur'an harus diajarkan sejak awal kepada anak-anak dan remaja untuk menumbuhkan rasa cinta mereka kepada Al-Qur'an, dalam penelitian ini berfokus kepada peran sekolah tahfidz, diketahui terdapat banyak sekali sekolah-sekolah tahfidz yang ada diindonesia, oleh karena itu dalam hal ini penulis ingin mengkaji lebih dalam, bagaimanakah peran sekolah tahfidz kepada pembentukan karakter remaja.

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk peran sekolah tahfidz dan hadis dalam pembentukan karakter Islami dikalangan remaja, dan untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan serta bagaimana sekolah tahfidz dan hadis dalam pembentukan karakter Islami dikalangan remaja.

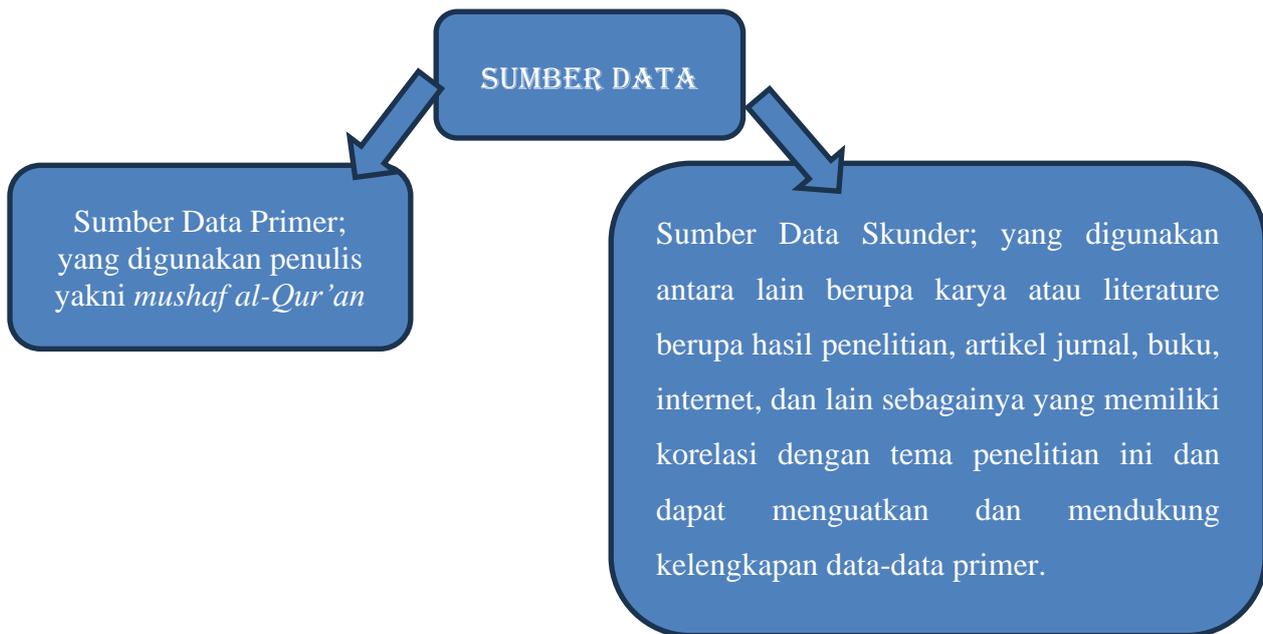
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif pada Metode penelitian ini menentukan tingkat keberhasilan penelitian dengan mendapatkan informasi, Metode

yang berfokus pada data yang penulis terima dari peneliti sebelumnya. Dari informasi tersebut, peneliti menafsirkannya hingga membuahkan hasil yang mendalam. Kemudian akan dijelaskan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga merupakan bagian dari metode penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu sumber data yang dikumpulkan dari buku-buku, jurnal ilmiah dan lain-lain yang berkaitan dengan topik penelitian, baik data primer maupun sekunder. (Kailani, 2005)

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa *mushaf al-Qur'an*, kita-kitab tafsir, artikel-artikel dan buku yang membahas permasalahan penelitian ini. sumber data tersebut dibagi menjadi dua:

Table 1. Sumber Data



Metode Pengumpulan Data: Dalam pengumpulan informasi tertulis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini, data penelitian atau penelitian ini diperoleh dari sumber buku terjemahan, dan dikumpulkan dengan referensi langsung atau tidak. Kumpulkan sumber-sumber yang membahas tentang sekolah tahfid, kemudian susunlah datanya secara sistematis agar jelas dan sesuai dengan judul penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahfidz Qur'an

Tahfid Al-Qur'an mempunyai dua kata yaitu Tahfidz dan Al-Qur'an, yang keduanya mempunyai arti yang berbeda. Tahfidz artinya melindungi. Ingatan berasal dari kata asli Hafiz, dari bahasa Arab Hafidza-Yahfazu-Hifdzan, yang merupakan lawan kata dari lupa, yang berarti ingatan terus-menerus dan sedikit kelupaan. (Mahmoud Yunus, 1990) Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Raouf, pengertian hafalan adalah “proses mengulang sesuatu dengan cara membaca atau mendengarkan”. Sesuatu yang diulangi pasti akan dikenang. (Abd al-Aziz Abd al-Rauf, 2004) Orang yang hafal seluruh Al-Qur'an disebut Jumat dan hafal Al-Qur'an. Penyusunan Al-Qur'an ini dilakukan dengan cara hafalan (hafidz) pada masa-masa awal Islam, karena pada masa itu Al-Qur'an diturunkan secara pendengaran. Menghafal Al-Qur'an dengan hati sangatlah tepat dan dapat dihitung sejak Nabi Muhammad SAW diangkat menjadi ummat. (Muhammad Nor Ichwan, 2001), Allah berfirman QS. Al a'raf 158:

الْأَمِّيَّ النَّبِيِّ وَرَسُولِهِ بِاللَّهِ فَأَمْنُوا وَبُيِّنَتْ لِحَبِي هُوَ إِلَّا إِلَهَ لَا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ مُلْكُ لَهُ الَّذِي جَمِيعًا إِلَيْكُمْ اللَّهُ رَسُولٌ لِّي النَّاسُ بِأَيْهَا قُلْ تَهْتَدُونَ لَعَلَّكُمْ وَاتَّبِعُوهُ وَكَلِمَتِهِ بِاللَّهِ يُؤْمِنُ الَّذِي ﴿١٥٨﴾

Artinya: "Katakanlah: "Hai manusia Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, Yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan, Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang Ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah Dia, supaya kamu mendapat petunjuk".

Rasulullah amat menyukai wahyu, Ia senantiasa menunggu penurunan wahyu dengan rasa rindu, lalu menghafal dan memahaminya, persis seperti dijanjikan Allah. Allah berfirman QS. Al-Qiyamah 17:

﴿١٧﴾ وَقُرْآنَهُ جَمَعَهُ عَلَيْنَا إِنَّا

Artinya: *Sesungguhnya tugas Kamilah untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacakannya.*

Oleh karena itu, beliau adalah orang pertama yang menghafal Al-Qur'an dan beliau adalah teladan terbaik bagi para sahabat untuk menghafalnya. Setiap ayat yang disajikan selalu dihafal di dalam kotak dan ditaruh di hati, karena orang Arab mempunyai kemampuan menghafal yang kuat. Hal ini disebabkan karena mereka buta huruf, sehingga penulisan cerita, puisi, dan sejarah keluarga dilakukan dengan tulisan tangan.

Hadis

Hadits berasal dari bahasa Arab الحديث, kemudian ditransliterasikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dengan tulisan. Hadis adalah perkataan dan perbuatan dari Nabi Nabi Muhammad SAW. Hadits sebagai sumber hukum dalam agama Islam memiliki kedudukan kedua pada tingkatan sumber hukum di bawah Al-Qur'an. Hadits secara harfiah berarti perkataan atau percakapan. (Abu Muad, Thoriq bin 'Iwadhollah bin Muhammad. 2008)

Kata "Hadits" dalam terminologi Islam berarti laporan/tulisan ucapan dan perilaku Nabi Islam. Namun kini, kata Hadis telah meluas maknanya, menjadi mirip dengan Sunnah, mampu menggambarkan seluruh perkataan (sabda), perbuatan, keputusan atau persetujuan Nabi Muhammad (SAW), yang telah ditetapkan. dalam bentuk keputusan yang sah atau mempunyai. (Abu Muad, Thoriq bin 'Iwadhollah bin Muhammad. 2008)

Hadits itu sendiri tidak terbatas, sehingga kata ini memiliki nama yang termasuk dalam kategori hadits, yang dikaitkan dengan para sahabat Nabi. Dan juga berbicaranya sesuai dengan akhlak Nabi Muhammad SAW, yang tetap diam, tidak mencela, dan membenarkan perbuatan para sahabat di hadapannya. (Abu Muad, Thoriq bin 'Iwadhollah bin Muhammad. 2008)

Hadits merupakan sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an. Kata hadis mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW, baik berupa ucapan, perbuatan, dan akad serta ciri-cirinya (fisik maupun mental), yang muncul sebelum dan sesudah kenabiannya. Kata Sunnah Ada yang berpendapat bahwa kedua kata ini sama (mutardif) dan ada pula yang membedakan kedua kata tersebut. (Leni Andariati, 2020),

Sekolah Tahfidz

Pada saat ini, penting untuk mempelajari Tahfid al-Qur'an. Banyak universitas Islam di Indonesia yang mempromosikan dan mengembangkan program hafalan Alquran. Hal ini menunjukkan besarnya minat masyarakat Muslim Indonesia dalam menghafal Al-Qur'an dan mendidik anak-anak menghafal Al-Qur'an. Proses ini juga merupakan tanda kemajuan dalam pendidikan Islam. Meskipun menghafal Al-Quran merupakan hal baru bagi umat Islam, namun hal ini sudah lama dilakukan di sekolah-sekolah Islam. (Nurul Hidayah, 2016)

Menurut Ramayoulis yang dikutip Maisah, penyelenggaraan pendidikan Islam adalah suatu proses dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada (Muslim, lembaga pendidikan atau lainnya), alat dan komputer. Pekerjaan tersebut dilakukan dengan cara bekerja sama dengan orang lain secara baik, efektif dan efisien untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup ini dan dunia. (Yaya Suryana, Dian Siti Nuraeni 2018)

Pondok pesantren merupakan bagian dari struktur internal pendidikan Islam di Indonesia yang secara historis telah menjadi way of life. Sebagai bagian dari struktur internal pendidikan Islam di Indonesia, pesantren mempunyai ciri khas, terutama dalam perannya sebagai lembaga pendidikan, selain sebagai lembaga dakwah pembinaan sosial, bahkan perjuangan pesantren

dengan predikat pendidikan Islam. dan bisnis sangat cerdas. Perkembangan yang cepat. (Yaya Suryana, Dian Siti Nuraeni 2018)

Hal ini ditandai dengan perubahan-perubahan yang terjadi di pesantren, antara lain dibukanya lembaga pendidikan formal dan didukung struktur yang komprehensif untuk mengembangkan potensi santri. Namun tetap menjaga ciri dan keaslian konten (isi program) yang ada. Saat ini, Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an tersebar di seluruh kota. Banyak anak yang mendapat kesempatan menghafal Al-Quran yang diajarkan oleh guru agama yang memahami mata pelajarannya. Sekolah tahfidz yang ada di Medan banyak sekali, diantaranya:

Table 1.1 Sekolah Tahfidz Sumatera Utara

| No | Nama sekolah | Alamat | Ket |
|----|------------------------------------|--|-----|
| 1 | Islamic Center | Jl. Selamat Ketaren, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371 | |
| 2 | Al-Azhar Asy Syarif Sumut | Jl. Mahoni Ps II, Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371 | |
| 3 | Pondok Pesantren Al-Madinah Medan | Jl. Rawe VII (Pasar7) No. 30 & 34 link, IX, Tangkahan, Martubung, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20259 | |
| 4 | Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an | Dusun 1, Jl. Ps. 1, Amplas, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371 | |
| 5 | Pesantren Tahfidz Zawiyatul Huffaz | Jl. Pesantren Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan, Sumatera Utara, Kota Medan, Sumatera Utara 20252 | |

Karakter Islami Dikalangan Remaja

Menurut Marzuki, "karakter identik dengan moralitas, jadi karakter adalah nilai universal perilaku manusia yang mencakup seluruh aktivitas manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perkataan, dan tindakan berdasarkan tentang norma agama, hukum, budaya, dan adat istiadat. Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, ciri-ciri atau unsur-unsur yang ada pada diri seseorang, jika ditinjau secara utuh, tidak ada perbedaan yang berarti antara akhlak dan akhlak. Keduanya dimaknai sebagai suatu perbuatan. itu terjadi tanpa berpikir panjang karena berakar pada pikiran.(Musrifah, 2016)

Dalam Islam, karakter ini banyak dimunculkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dengan menggunakan istilah akhlak. Akhlak sebagaimana dikemukakan Al-Ghazali adalah sikap dan tindakan yang tertanam dalam diri manusia, sehingga muncul secara spontan setelah berinteraksi dengan lingkungannya. Pendidikan tubuh bagian luar merupakan tanda pendidikan tubuh bagian dalam. Oleh karena itu, akhlak atau budi pekerti Islam adalah akhlak yang berdasarkan ajaran Islam, yaitu perbuatan yang timbul secara spontan dalam diri manusia dan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. (Musrifah, 2016)

Karakter Islami Secara umum karakter sudut pandang Islam terbagi menjadi karakter yang mulia (akhlakul karimah) dan karakter yang tercela (akhlakul madzmumah). Namun jika dilihat dari luasnya, ia terbagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap makhluk. Karakter terhadap makhluk dapat dibedakan menjadi beberapa macam, seperti karakter terhadap orang lain, karakter terhadap tumbuhan dan hewan, serta karakter terhadap alam. Akhlak mulia atau akhlak terhadap Allah dan Rasul-Nya. Islam menjadikan iman sebagai landasan syariah dan moralitas. Oleh karena itu, karakter yang pertama kali dibangun oleh orang beriman adalah karakter kepada Allah. (Musrifah, 2016)

Pembahasan

Peran Sekolah Tahfiz Al-Quran Dan Hadis Dalam Pembentukan Karakter Islami Dikalangan Remaja

Perlu diketahui bahwa sekolah menjadi salah satu tempat untuk anak-anak berkembang dan mengenal dunia, karena dari sekolah anak-anak diajarkan tentang Pelajaran-pelajaran yang diajarkan, oleh karena itu memilih sekolah yang bagus adalah kewajiban oleh orangtua kepada anaknya, dalam penelitian ini mengkaji tentang pembentukan karakter, oleh karena itu pembentukan karakter harus dimulai sejak dini, rema yang hasilnya akan berdampak untuk masa depan si anak.

Sekolah yang bagus dengan guru-guru dan Pelajaran yang bagus adalah sekolah yang sangat-sangat dicari oleh para orangtua untuk anak-anaknya, peran sekolah sangat penting oleh karena itu seorang ibu harus hati-hati dalam memilih sekolah. Di era zaman sekarang semua serba ada dan serba gampang, ada sekolah yang berbasis agama dan ada sekolah yang umum, tergantung orangtua mau mengarahkan anak kemana, tentu pilihan yang sangat bagus Ketika orangtua menyekolahkan anak kesekolah yang berbasis agama, dikarenakan karakter anak itu akan terbentuk seiring perkembangannya, jika anak senantiasa didorong untuk terus-terus mengenal agama maka besar kemungkinan seorang anak tersebut akan dekat dengan sang pencipta.

Oleh karena itu dalam penelitian ini mengkaji tentang bagaimana peran sekolah tahfidz dalam pembentukan karakter Islami anak sangat bagus, untuk pembentukan karakter anak remaja, karena dengan mengajarkan anak tentang Al-Qur'an dan mengajarkan anak untuk menghafal Al-Qur'an maka anak semakin dengan dekan sang pencipta dan Allah sangat menyukai hambanya yang cinta kepadanya.

Dalam hal tersebut, pesantren merupakan tempat seorang murid menimba ilmu keislamannya, dibimbing oleh seorang kiai dan mendalami setiap detail ilmu dan ajaran Islam. Adanya pesantren yang jumlahnya ratusan ribu di Indonesia ini membuat masing-masing orang tua dan anak dibebaskan dalam memilih suatu pendidikan atau ilmu yang akan didalaminya. Pesantren zaman sekarang juga tidak hanya mendalami ilmu-ilmu keagamaan, dalam pesantren modern bidang keilmuan lain seperti ilmu-ilmu umum juga akan dipelajari oleh siswa-siswinya.

Untuk pembentukan karakter Islami dikalangan remaja sekolah tahfidz menjadi salah satu cara yang bagus, karena dalam islam banyak keutamaan-keutamaan bagi yang mau mempelajari bahkan menghafalkan Al-qur'an, Ketika seorang hamba membaca Al-Qur'an maka sudah dapat pahala, dan apabila seorang hambanya menghafal Al-Qur'an hingga 30 juz, maka banyak keutamaan-keutamaan yang Allah berikan diantara seorang pengahfal Al-Qur'an akan mendapatkan pahala setai menghafal dan muroja'ah, dan pahala dihitung Ketika terucap. Seorang penghafal Al-Qur'an akan ditempatkan Allah kesurga Firdaus serta membawa kedua orang tuanya dan kedua orang tuanya diberikan mahkota disurga nanti.

Menghafal Al-Qur'an hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang terpilih karena tidak semua umat manusia didunia ini ada keinginan untuk menghafal qur'an, oleh karena itu sekolah tahfidz menjadi salah satu Solusi supaya anak remaja bisa menjalani kehidupannya dengan Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an memang tidak bagus jika dipaksa oleh orangtua, akan tetapi Ketika orang tua tersebut menyekolahkan anaknya di sekolah tahfidz, itu merupakan Langkah awal orangtua untuk membuka pintu surga anak dan orangtua, tentu tidak salah jika orang tua ingin memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya, dan seharusnya menjadi orangtua diberi tugas untuk bertanggung jawab atas hidup anak seblum seorang anak itu dewasa,

Kewajiban orangtua terhadap anaknya dalah memberikan Pendidikan yang bagus, membimbing anak untuk bisa paham dan bisa mengamalkna agami slam sebaik-baiknya dalam kehidupannya, karena karakter seorang anak terbentuk dari apa yang orangtua mereka siapkan, karena lingkungan, teman-teman dll sangat berpengaruh kepada pembentukan karakter kalangan remaja, jika lingkungan yang diberikan bagus maka anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungan yang dilihatnya.

Menurut pandangan penulis sekolah tahfidz adalah sekolah yang sangat bagus untuk pembentukan karakter Islami dikalangan remaja, karena disekolah anak-anak diajarkan untuk lebih

dekat dengan sang pencipta, dan diajarkan tentang ilmu-ilmu keislaman, akan tetapi orangtua tidak boleh 100% hanya melepaskan anak untuk ditiptikan kesekolah, orang tua juga perlu mengawasi dan ikut serta dalam pembentukan karakter anak. Karena anak juga butuh bimbingan dari orangtua, akan lebih baik jika orangtua juga seorang penghafal qur'an, dikarenakan anak tidak hanya belajar disekolahnya akan tetapi belajar juga dirumah sehingga anak-anak akan tumbuh dan berkembang menjadi hafiz-hafizah.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dipaparkan maka peneliti membuat sebuah Kesimpulan yaitu:

Al-Qur'an juga merupakan mukjizat nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang sampai sekarang masih ada, isi dan makna dari dulu sampai sekarang tetap sama bahkan tidak ada yang berubah dari isinya oleh karena itu tidak ada alasan kita untuk tidak mempelajarinya karena makna dan isinya akan membuat kita lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah, dan setiap umat yang bahkan hanya membaca Al-Qur'an saja sudah mendapatkan pahala dari Allah, apalagi kita menghafal, memahami dan bahkan mengamalkan dan mengajarkan, bayangkan betapa banyak pahala yang akan kita dapatkan.

Dari pembahasan yang telah dikaji dalam artikel ini maka dapat disimpulkan bahwa peran sekolah tahfidz untuk pembentukan karakter Islami kalangan remaja sangat-sangat bagus dan sangat berguna untuk kehidupan dunia akhirat, menjadi penghafal qur'an tidaklah mudah jika tidak dibarengi niat, guru dan lingkungan yang bagus, dengan sekolah di sekolah tahfiz maka remaja akan mendapatkan teman-teman yang satu tujuan, guru-guru yang pandai dibidangnya dan lingkungan yang bagus.

Untuk pembentukan karakter Islami kalangan remaja sekolah tahfidz menjadi salah satu cara yang bagus, karena dalam islam banyak keutamaan-keutamaan bagi yang mau mempelajari bahkan menghafalkan Al-qur'an, Ketika seorang hamba membaca Al-Qur'an maka sudah dapat pahala, dan apabila seorang hambanya menghafal Al-Qur'an hingga 30 juz, maka banyak keutamaan-keutamaan yang Allah berikan diantara seorang penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pahala setai menghafal dan muroja'ah, dan pahala dihitung Ketika terucap. Seorang penghafal Al-Qur'an akan ditempatkan Allah kesurga Firdaus serta membawa kedua orang tuanya dan kedua orang tuanya diberikan mahkota disurga nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf, (2004) *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, Cet. 4, Hlm, 49
- Abu Muad, Thoriq Bin 'Iwadhollah Bin Muhammad. 2008. *Ulumul Hadits Li Ibn Sholah*. Riyadh : Dar Ibn Al-Qoyyim.
- Endad Musaddad, (2018), *Kerangka Acuan Memahami Hadis*, Jurnal Holistic Al-Hadis, Vol. 4, No. 1 (Januari – Juni) 2018, 17-25
- Kailani, (2005) *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, Hal 138.
- Leni Andariati, (2020), *Hadis Dan Sejarah Perkembangannya*, Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis 4, 2 Maret. Hal 154
- Mahmud Yunus, (1990), *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, Hlm, 105
- Muannif Ridwan, M. Hasbi, Abdul Ghafar, (2021), *Sumber-Sumber Hukum Islam Dan Implementasinya (Kajian Deskriptif Kualitatif Tentang Al-Qur'an, Sunnah, Dan Ijma')*, Borneo: Journal Of Islamic Studies Vol. 1 No. 2 Januari-Juni 2021, Hlm. 28-41
- Muhammad Nor Ichwan, (2001), *Memasuki Dunia Al-Qur'an*, Semarang: Effhar Offset Semarang, Hlm, 99
- Musrifah, (2016) *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, Edukasia Islamika : Volume 1, Nomor 1, Desember, 119
- Nurul Hidayah, (2016) *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan Ta'allum*, Vol. 04, No. 01, Juni
- Sri Mawaddah, (2017) *"Beut Ba'da Magrib" Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an*, Takammul: Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak Volume 6 Nomor 1 Januari-Juni 2017, Hal 98

Yaya Suryana, Dian Siti Nuraeni (2018) Manajemen Program Tahfidz Al-Quran, Jurnal Islamic Education Manajemen 3 (2) 220-230 Doi:1015575/Isema.V3i2.5014
[Http://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Isema](http://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Isema) P-Issn: 2541-383x E-Issn: 2541-7088